BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan kuesioner model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe tandur pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa di SMP Negeri 8 Kota Cirebon yang telah dijelaskan pada bab IV, maka diperoleh beberapa kesimpulan penelitian, diantaranya:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 32 responden dengan 25 butir soal pernyataan positif dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji validitas angket *Quantum Teaching* dengan menggunakan program SPSS *correlation bivariate* dinyatakan valid, hal ini dikarenakan r hitung dari setiap item soal sudah > r tabel (0,3494) atau 0,888 lebih besar dari 0,3494. Adapun hasil perhitungan reliabilitas diperoleh nilai sebesar 0,888 Cronbach's Alpha, sedangkan nilai riabel pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 32 diperoleh sebesar 0,888. Dikarenakan Cronbach's Alpha (0,888) > Tabel (0,3494), maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel X dinyatakan reliable dengan kategori reliable sangat tinggi. Adapun peneliti juga mendapatkan hasil dari rata-rata dari prosentase total yaitu sebesar 83%, dengan demikian menurut kuesioner/angket model *Quantum Teaching* tipe Tandur termasuk kedalam kategori baik. Hasil perhitungan

persentase skala perindikator kuesioner/angket model *Quantum Teaching* tipe tandur yaitu indikator pembukaan dalam model *Quantum Teaching* sebesar 90,4% dengan kategori baik, indikator kegiatan inti dalam proses pembelajaran mendapatkan hasil sebesar 81% dengan kategori baik, sedangkan indikator penutup dalam proses pembelajaran berlangsung mendapatkan hasil sebesar 85,15% dengan kategori baik.

2. Hasil dari uji validitas angket kemampuan berfikir kreatif siswa dengan menggunakan program SPSS *correlation bivariate* bahwa dari 25 item soal di dalam angket kemampuan berfikir kreatif siswa dinyatakan valid, hal ini dikarenakan r hitung dari setiap item soal > r tabel (0,3494) atau 0,852 lebih besar dari 0,3494. Hasil perhitungan reliabilitas diperoleh nilai sebesar 0,852 Cronbach's Alpha, sedangkan nilai riabel pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 32 diperoleh sebesar 0,852. Dikarenakan Cronbach's Alpha (0,852) > Tabel (0,3494), maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel Y dinyatakan reliable dengan kategori reliable sangat tinggi. Adapun peneliti mendapatkan hasil dari rata-rata yaitu 71,84%, dengan demikian menurut kuesioner/angket kemampuan berfikir kreatif termasuk kedalam kategori cukup. Hasil perhitungan persentase skala perindikator kuesioner/angket kemampuan berfikir kreatif yaitu indikator kemampuan berfikir lancar *(Fluency)* dalam kuesioner kemampuan berfikir kreatif diperoleh nilai sebesar 67,83% dengan kategori cukup, indikator kemampuan berfikir luwes *(Flexibility)* dalam kuesioner kemampuan berfikir kreatif diperoleh nilai sebesar 74,4%

dengan kategori cukup, indikator kemampuan berfikir orisinil *(Originality)* dalam kuesioner kemampuan berfikir kreatif diperoleh nilai sebesar 70,11% dengan kategori cukup, indikator kemampuan memerinci *(Elaboration)* dalam kuesioner kemampuan berfikir kreatif diperoleh nilai sebesar 66,21% dengan kategori cukup , sedangkan indikator kemampuan keterampilan mengevaluasi dalam kuesioner kemampuan berfikir kreatif diperoleh nilai sebesar 79,37% dengan kategori baik.

3. Berdasarakan hasil perhitungan analisis data diperoleh r-hitung sebesar 0,565 dan setelah dikonsultasikan pada tabel statistik korelasi product moment (r) dengan responden sebanyak 32 (db = N – 2 = 30) pada taraf signifikan 5% yaitu harga kritik 95% diperoleh r-tabel sebesar 0,349 , artinya dalam penelitian ini r-hitung > r-tabel atau 0,565 > 0,349. Maka dari perhitungan korelasi ini menunjukkan bahwa adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat hubungan korelasi positif yang sangat kuat sebesar 0,565. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap variabel kemampuan berfikir kreatif adalah hubungan positif yang sangat kuat, sehingga jika nilai variabel model pembelajaran *Quantum Teaching* cukup tinggi, maka nilai variabel kemampuan berfikir kreatif cukup tinggi.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian yang diperoleh,peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Model pembelajaran *Quantum Teaching*tipe tandur dapat dijadikan sebagai salah satu pembelajaran alternatif dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Guru dapat memilih model ini untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Namun perlu diketahui dalam proses pembelajarn model *Quantum Teaching* dengan tipe tandur harus menggunakan waktu yang cukup lama, tidak hanya itu dalam memilihkan kelompok siswa untuk berdiskusi harus tepat dan sesuai agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* agar dapat mengembangkan wawasan dan bisa juga penelitian ini dilakukan dengan jenjang yang berbeda misalnya di tingkat SD, SMA dan SMK.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON